



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara utama yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Dalam skripsi metode penelitian berguna untuk mendapatkan informasi yang objektif yang bersal dari data-data yang telah diolah.

Dalam metode penelitian diketahui terdapat beberapa tehnik atau metode penelitian yang digunakan sebagai proyek penelitian. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa tehnik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian empiris (*empirical law research*) yaitu penelitian hukum positif yang tidak tertulis mengenai perilaku (*behavior*) anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat, dengan kata lain penelitian hukum empiris ini mengungkapkan hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat. Penelitian hukum empiris ini ada yang menyebutnya sebagai penelitian sosio-hukum, penelitian non-doktrinal, penelitian yuridis sosiologis.³⁸

B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dalam tulisan Andi Prastowo menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan, David Williams menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam komentar Moleong pengertian tersebut menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

³⁸Fakultas Syariah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Malang:Fakultas Syariah), 26.

Peneliti sengaja memilih penelitian kualitatif karena penelitian ini merupakan metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa adanya pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Disini peneliti memilih lokasi penelitian di daerah Setu Babakan Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa. Yang merupakan pusat pelestarian cagar budaya Betawi di Jakarta Selatan. Hal ini berdasarkan beberapa pertimbangan: pertama, *pra-research* yang dilakukan oleh peneliti, dimana penelitian ini dirasa menjadi penting, ketika peneliti melihat potret kebudayaan Betawi pada saat ini mulai ditinggalkan bahkan sudah tidak dikenal lagi ditengah-tengah kota metropolitan. Pemilihan Setu Babakan menjadi lokasi penelitian dianggap sebagai representasi dari masyarakat Betawi yang masih melakukan tradisi *Malem Negor* dalam praktik perkawinan.

D. Sumber Data

³⁹Andi prastowo. *Metode penelitian kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian*, (Jogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), h. 24.

Sumber data dalam hal ini yang dimaksud adalah dari mana data penelitian diperoleh, guna mempermudah dalam pengumpulan data. Maka dari itu sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua katagori, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.

Data primer dapat berupa opini subyek (orang) yang secara individual atau kelompok. Data yang peneliti peroleh nantinya dengan menggali informasi langsung terhadap masyarakat Betawi di daerah Setu Babakan. Antara lain kepala lembaga, tokoh masyarakat dan kepala organisasi Betawi.

Adapun data yang peneliti peroleh, didapat oleh para budayawan dan tokoh adat Betawi diantaranya adalah:

No.	Nama Informan	Status Sosial	Indikator
1.	Ahmad Shofi	Pengurus FORKABI (Forum Komunikasi Anak Betawi)	Mts Salafiyah Syafi'ah Seblak, Jombang. MA Salafiyah Syafi'ah Seblak, Jombang. Institut Keislaman Hasyim As'ari, Jombang. Kepala Sekolah MI. Yasmin, Kemang, Jak-Sel.
2.	Indra sutisna	Pengelola Perkampungan	1977-1982: SDI Al-Bayyinah, Jakarta.

		Budaya Betawi Setu Babakan & Budayawan Betawi	1982-1985: MTs. Muhammadiyah, Jakarta 1985-1988: SMA Borobudur I, Jakarta Universitas Gunadarma, Jakarta
3.	Yahya Saputra	Andi Devisi Humas & Pelestarian LKB, Budayawan Betawi	1968 – 1972 : Madrasah Ibtidaiyah (SDI) Alhurriyah, Jakarta 1973 – 1975 : Madrasah Tsanawiyah (SLTP) Nurussaadatain, Jakarta 1976 – 1979 : Madrasah Aliyah (SLTA) YANUSA, Jakarta 1979 – 1987 : Universitas Indonesia, Fakultas Sastra Jurusan Ilmu Sejarah, judul skripsi <i>Lembaran Hijau:</i> <i>Suara Rakyat Tertindas Pers Islam</i> <i>Zaman Pergerakan Nasional (S1)</i>

2. Sumber data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.⁴⁰ Data Skunder dirumuskan untuk menunjang validitas dan reliabilitas data primer.⁴¹ Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi arsip-arsip serta dokumen resmi yang diperoleh dari tokoh masyarakat Betawi Setu Babakan, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam metode dan tehnik pengumpulan data guna mendapatkan data yang diperlukan dan memperoleh data yang obyektif serta akurat. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Disinilah terletak keunggulan dari metode wawancara.⁴²

⁴⁰Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 12.

⁴¹Fakultas Syari'ah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Malang:Fakultas Syariah), h. 29.

⁴²W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 119.

Adapun jenis-jenis wawancara dibagi menjadi dua sub, yaitu:

a. Menurut prosedurnya:

1) Wawancara bebas

Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana intervier tidak secara sengaja mengarahkan Tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan intervier (orang yang diwawancarai). Dalam banyak hal wawancara bebas akan lebih mendekati pembicaraan bebas atau free talk, sehingga menemukan kualitas wawancara.

2) Wawancara Terpimpin

Wawancara ini juga disebut dengan *interview guide*. *Contral led interview* atau *structured interview*, yaitu wawancara menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin adalah bahwa pewawancara terikat oleh suatu fungsi bukan saja sebagai pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang telah dipersiapkan, serta ada pedoman yang memimpin jalannya Tanya jawab. Dengan adanya pedoman atau panduan pokok-pokok masalah yang akan diselidiki akan memudahkan dan melancarkan jalannya wawancara.

3) Wawancara bebas terpimpin

Adalah merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-

pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.

b. Menurut sasaran penjawabannya:

a) Wawancara perorangan:

Yaitu apabila proses Tanya jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seseorang-seseorang yang diwawancarai. Cara ini akan mendapatkan data yang lebih intensif.

b) Wawancara kelompok

Wawancara kelompok apabila proses interview itu berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih menghadapi dua orang atau lebih yang diwawancarai.

Wawancara kelompok sangat berguna sebagai alat pengumpulan data yang sekaligus difungsikan sebagai chek cross chek. Wawancara kelompok juga akan menjadi alat untuk memperoleh informasi yang luas dan lengkap tentang hubungan sosial dan aksi reaksi pribadi dalam hubungan sosial.⁴³

2. Dokumentasi

⁴³Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 84-85.

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari sebuah dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Secara khusus untuk penelitian kualitatif dan sejarah, kajian dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang utama.

Dokumen yang kita pahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Berdasarkan pengertian itu pula, dapat digaris bawahi bahwa dokumen pada dasarnya: pertama, rekaman yang bersifat tertulis atau film; dan kedua, isinya ialah peristiwa yang telah berlalu. Jadi, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu.⁴⁴

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena

⁴⁴Andi prastowo. *Metode penelitian kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian*, (Jogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), h. 226-227.

itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data⁴⁵.

Analisis data dimulai dengan editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah proses penelitian kembali terhadap berkas-berkas, informasi-informasi dan catatan yang sudah dikumpulkan oleh pencari data. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk meneliti kembali data-data yang sudah dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder yang berhubungan erat dengan tradisi melam negor. Tujuan pada proses editing ini adalah untuk mengetahui kejelasan makna dan kelengkapan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini, peneliti berharap dapat menemukan kekurangan dan kesalahan data. Dalam hal ini, peneliti meninjau kembali hasil wawancara untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh.

b. Klasifikasi

Proses setelah editing adalah klasifikasi, yang mana merupakan proses pengelompokan data yang telah didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data-data yang diperoleh peneliti diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti maupun pembaca

⁴⁵Moh kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Uin Pres, 2010), h. 119.

untuk memahami penelitian ini, dikarenakan banyaknya data yang diperoleh saat penelitian.

c. Verifikasi

Setelah diklasifikasikan langkah kemudian adalah verifikasi (pemeriksaan) data, yaitu dengan mengoreksi kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan data, dan pengecekan kembali terhadap kebenaran data agar data yang didapat akan diketahui keakuratannya. Dalam verifikasi ini peneliti berhadapan kembali dengan informan yang telah diwawancarai dan memberikan hasil wawancara, hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kesalahannya.

d. Analisis

Langkah selanjutnya adalah analisis, yaitu menganalisis data-data yang sudah terkumpul, kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi dengan sumber data seperti buku-buku, kitab-kitab dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pernikahan.

e. Kesimpulan

Setelah proses analisis selesai, maka langkah terakhir yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan jawaban. Dalam hal ini peneliti mengharapkan sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian., dan mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

